

HAND OUT

MATA KULIAH	: MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN
KODE MATA KULIAH	: AP 408
BOBOT SKS	: 3 (TIGA)
SEMESTER	: V (LIMA)
PERTEMUAN	: 8 dan 9

MATERI : **Dasar-Dasar Prosedur Pembukuan**

A. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Dengan memahami isi dan arti tiap-tiap laporan keuangan, dapatlah dipelajari arah yang ingin dicapai oleh suatu proses akuntansi.

Pada bagian ini akan dibahas sistem akuntansi yang diperlukan untuk dapat menghasilkan data yang akan dicantumkan dalam laporan keuangan. Untuk dapat menyusun neraca dan laporan laba-rugi, suatu sistem akuntansi harus dapat menghasilkan lima kategori informasi, yaitu : *Aktiva, Kewajiban, Modal, Pendapatan dan Biaya*. Tiga kategori pertama menyangkut neraca, sedangkan dua kategori informasi terakhir menyangkut laporan laba-rugi.

B. Rekening Sebagai Alat Pencatatan

Rekening adalah suatu alat untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang bersangkutan dengan aktiva, kewajiban, modal, pendapatan dan biaya. Tujuan pemakaian rekening adalah untuk mencatat data yang akan menjadi dasar penyusunan laporan-laporan keuangan.

Rekening memberikan informasi tentang operasi-operasi perusahaan dari hari ke hari.

Kumpulan rekening yang digunakan dalam pembukuan suatu perusahaan disebut ***Buku Besar*** atau ***ledger***.

C. Penggolongan Rekening

Pada pokoknya rekening-rekening dapat dibagi atas 2 golongan besar, yaitu :

1. Rekening-rekening neraca atau biasa disebut *rekening riil* Yaitu rekening-rekening yang pada akhir periode akan dilaporkan di dalam neraca.
Contohnya : rekening aktiva(harta), rekening kewajiban (utang), dan rekening modal
2. Rekening-rekening laba-rugi atau disebut juga rekening *nominal*, yaitu : rekening-rekening yang pada akhir periode akan dilaporkan dalam laporan laba-rugi.
Contohnya : rekening pendapatan dan rekening-rekening biaya.

D. Nama Rekening

Setiap rekening harus diberi nama yang jelas, sehingga mudah diketahui hal apa yang dicatat dalam masing-masing rekening itu.

Sebagai contoh, misalnya suatu rekening aktiva yang diberi nama rekening kas, menunjukkan bahwa dalam rekening tersebut dicatat hal yang berhubungan dengan segala jenis transaksi keuangan, seperti penerimaan piutang, setoran modal/dana, dan sebagainya.

E. Bentuk dan Isi Rekening

Dalam prakteknya banyak dikenal berbagai macam bentuk rekening, tetapi yang sering dipakai adalah rekening yang berbentuk huruf T. Rekening ini terdiri dari dua sisi, yaitu sisi kiri yang disebut sisi debit dan sisi kanan yang disebut sisi kredit. Secara sederhana bentuk rekeningnya dapat digambarkan sebagai berikut

Nama Rekening	
Sisi Debet	Sisi Kredit

F. Sifat-sifat rekening

1. Sifat-sifat Rekening Riil

Sisi kiri rekening-rekening aktiva digunakan untuk mencatat penambahan dan sisi kanan digunakan untuk mencatat pengurangan

Sedangkan untuk rekening-rekening kewajiban dan modal adalah berlawanan dengan rekening aktiva, yaitu sisi kanan digunakan untuk penambahan dan sisi kiri untuk mencatat pengurangan.

Aturan pendebitan dan pengkreditan untuk rekening-rekening ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

DEBET			KREDIT		
Pertambahan	dalam	rekening-rekening aktiva	Pengurangan	dalam	rekening-rekening aktiva
Pengurangan	dalam	rekening-rekening kewajiban	Pertambahan	dalam	rekening-rekening kewajiban
Pengurangan	dalam	rekening-rekening modal	Pertambahan	dalam	rekening-rekening modal.

2. Sifat-sifat Rekening Nominal

Aturan pendebitan dan pengkreditan untuk rekening-rekening pendapatan dan biaya, didasarkan pada hubungan antara rekening-rekening tersebut terhadap modal.

Oleh karena pendapatan cenderung menambah modal dan biaya cenderung mengurangi modal, maka aturan pendebitan dan pengkreditan untuk rekening-rekening pendapatan dan biaya apabila dihubungkan dengan rekening modal akan nampak seperti dalam diagram berikut :

Rekening Modal			
Debet		Kredit	
<u>Rekening-rekening Biaya</u>		<u>Rekening-rekening Pendapatan</u>	
Debet	Kredit	Debet	Kredit
+	-	-	+

Pada akhir periode akuntansi, saldo rekening-rekening pendapatan dan rekening-rekening biaya dilaporkan dalam laporan laba-rugi. Saldo rekening-rekening nominal dalam buku besar kemudian dipindahkan ke rekening ringkasan pendapatan dan biaya yang disebut Rekening Laba-Rugi.

Dari uraian diatas jelas terlihat bahwa saldo rekening-rekening pendapatan dan biaya akan berakhir pada rekening Laba-Rugi. Yang selanjutnya akan dipindahkan ke rekening modal., sehingga tidak ada saldo rekening nominal yang akan dibawa ke periode berikutnya.

Berbeda dengan rekening-rekening nominal, saldo rekening-rekening riil pada akhir periode akan dibawa ke periode akuntansi berikutnya sebagai saldo awal.

G. Saldo-saldo Rekening

Aturan pendebitan dan pengkreditan serta saldosaldo pada umumnya dari berbagai jenis rekening dapat dilihat pada ihtisar di bawah ini :

Jenis Rekening	Pertambahan	Pengurangan	Saldo
Aktiva	Debet	Kredit	Debet
Kewajiban	Kredit	Debet	Kredit
Modal	Kredit	Debet	Kredit
Pendapatan	Kredit	Debet	Kredit
Biaya	Debet	Kredit	Debet

Apabila suatu rekening yang biasanya mempunyai saldo debet ternyata menunjukkan saldo kredit atau sebaliknya, maka hal ini merupakan suatu petunjuk adanya kesalahan pencatatan atau ada transaksi yang tidak biasanya.

Soal Latihan:

Tanggal Transaksi	Kegiatan
1 Januari 2006	Menerima uang dari pemerintah (dana Rutin) sebesar Rp. 112,405,500
2 Januari 2006	Sekolah mengeluarkan uang sebesar Rp. 56,202,750 untuk peningkatan KBM
3 Januari 2006	Mengeluarkan uang dari kas sebesar Rp. 44,962,200 untuk biaya pemeliharaan sekolah
4 Januari 2006	Sekolah kembali mengeluarkan uang dari kas sebesar Rp. 11,240,550 untuk kegiatan rumah tangga sekolah
5 Januari 2006	Sekolah menerima uang dari siswa sebagai pembayaran SPP dan DSP, sebesar Rp. 2,048,900,000
6 Januari 2006	Sekolah mengeluarkan uang sebesar Rp. 307,335,000 untuk peningkatan KBM
7 Januari 2006	Sekolah mengeluarkan uang sebesar Rp. 204,890,000 untuk peningkatan pembinaan kesiswaan
8 Januari 2006	Sekolah kembali mengeluarkan uang sebesar Rp. 922,005,000 yang akan digunakan untuk peningktan personil
9 Januari 2006	Dalam rangka menjaga keindahan dan ketertiban lingkungan sekolah, maka pihak sekolah mengeluarkan uang sebesar Rp. 409,780,000 yang dimasukkan ke dalam rekening Pemeliharaan sekolah.

10 Januari 2006	Agar sekolah tetap dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya, maka sekolah mengeluarkan uang sebesar Rp. 204,890,000 yang dimasukkan sebagai kegiatan rumah tangga sekolah.
-----------------	--

Ditanyakan

1. Berapa jumlah total dana yang diperoleh oleh sekolah "X" tersebut selama bulan januari 2006
2. Berapa jumlah total pengeluaran yang dikeluarkan oleh sekolah "X"
3. Rekening-rekening apa saja yang harus dibuat oleh sekolah tersebut
4. Buatlah ayat jurnal penyesuaian berdasarkan transaksi di atas.
5. Dari ayat jurnal penyesuaian tersebut, masukkanlah ke dalam rekening-rekening yang ada
6. Buatlah Neraca untuk sekolah tersebut. Dimana, untuk Kewajiban melihat dari Kas yang diterima sekolah dari pemerintah, sedangkan Modal yang diperoleh dilihat dari Sumbangan SPP dan DSP.